

## PENGENALAN PASAR MODAL SEJAK DINI BAGI SISWA SMK TERPADU AL-IKHWAN KOTA TASIKMALAYA

Wilman San Marino, Tine Badriatin\*

Universitas Siliwangi

Corresponden author email \*: [tineubadriatin@unsil.ac.id](mailto:tineubadriatin@unsil.ac.id)

### *Abstract*

*The introduction of the capital market to SMK Terpadu Al-Ikhwan Kota Tasikmalaya students at a young age was prompted by a substantial increase in start-up investors in Indonesia. This increased interest in investments should be counterbalanced by an increase in financial literacy, particularly in regards to adequate capital markets. The National Literacy Survey conducted in Indonesia in 2022 revealed a disparity between the level of financial literacy and financial inclusion, indicating the need to increase literacy. Students are one of the primary objectives of financial literacy initiatives. One of the training schools that became a building school for the Faculty of Economics and Business at the University of Siliwangi is SMK Terpadu Al-Ikhwan City of Tasikmalaya. This activity was conducted through lectures and discussions in conjunction with the Tasikmalaya branch of PT Reliance Securitas Indonesia. This activity covers fundamental investment concepts, an introduction to investment products and financial instruments, and an introduction to online trading applications. Five instructors and 97 students/santri are participants. The activity's results demonstrated that the presence of capital market recognition has increased participants' capital market knowledge. Diverse stakeholders should routinely conduct educational activities on the capital market to increase financial literacy, particularly on capital markets.*

**Keywords:** *Investment, Capital Markets, Financial Literacy, Students*

### **Abstrak**

Pengenalan pasar modal sejak dini bagi siswa SMK Terpadu Al-Ikhwan Kota Tasikmalaya dilatarbelakangi oleh peningkatan investor pemula yang signifikan di Indonesia. Peningkatan minat investasi ini harus diimbangi dengan tingkat literasi keuangan terutama mengenai pasar modal yang memadai. Survei Nasional Literasi Keuangan di Indonesia tahun 2022 menunjukkan terjadinya gap antara tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan, sehingga peningkatan literasi merupakan sesuatu yang harus dilakukan. Pelajar/ santri merupakan salah satu sasaran prioritas dari peningkatan literasi keuangan, SMK Terpadu Al-Ikhwan Kota Tasikmalaya merupakan salah satu sekolah pesantren yang menjadi sekolah binaan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi yang bekerjasama dengan PT reliance Sekuritas Indonesia cabang Tasikmalaya. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini berupa konsep dasar investasi, pengenalan produk investasi dan instrumen keuangan, serta pengenalan aplikasi online trading. Peserta kegiatan terdiri dari 5 orang guru dan 97 siswa/santri. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa dengan adanya pengenalan pasar modal telah meningkatkan literasi mengenai pasar modal peserta. Kegiatan edukasi mengenai pasar modal hendaknya dilaksanakan secara rutin oleh berbagai pihak dalam rangka meningkatkan literasi keuangan terutama mengenai pasar modal.

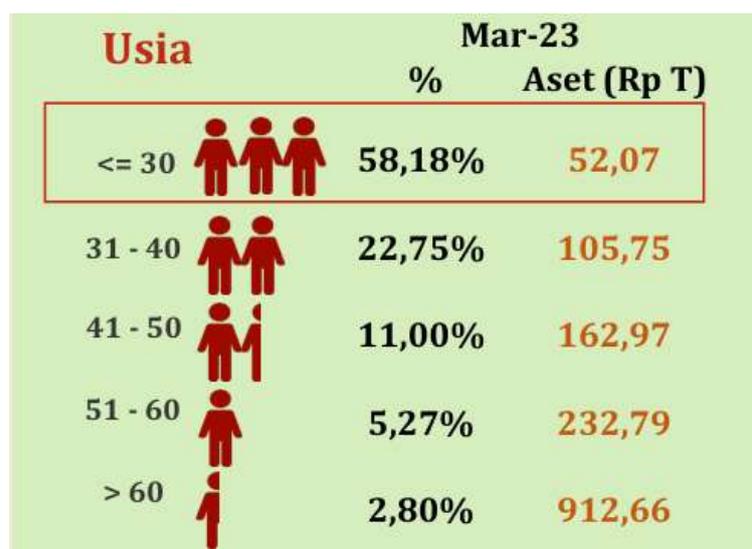
**Keywords:** *Investasi, Pasar Modal, Literasi Keuangan, Pelajar*

Copyright© 2023 Wilman San Marino, Tine Badriatin  
This is an open *access* article under the CC-BY NC-SA license.  
DOI 10.30656/ps2pm.v5i1.6582

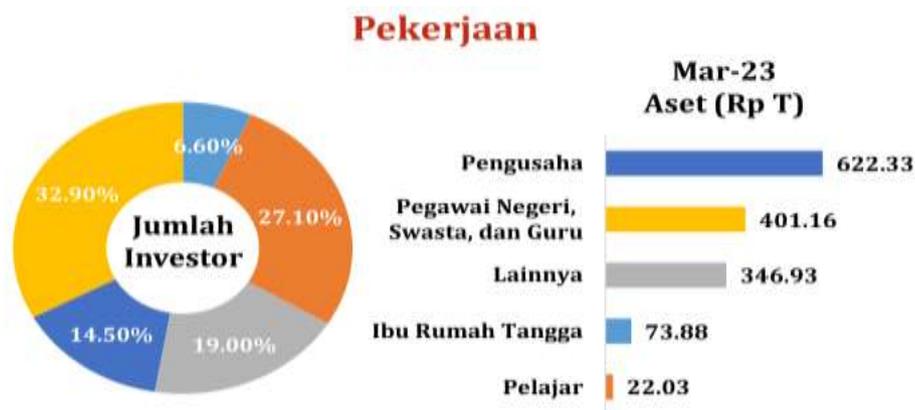
## PENDAHULUAN

Bertahun-tahun yang lalu, pembicaraan tentang investasi mengingatkan akan pria berjasa rapi berjabat tangan setelah menutup kesepakatan yang menguntungkan. Kala itu, banyak anak muda tidak tertarik menyisihkan uang ketika pekerjaan bergaji tinggi mereka menghasilkan gaji tetap. Dunia berputar, kaum muda saat ini berpikir berbeda tentang berinvestasi, mereka tumbuh lebih bijaksana dan lebih dewasa ditunjang dengan teknologi saat ini telah memungkinkan investasi semacam ini dan peristiwa baru-baru ini telah membuat kita menyadari betapa pentingnya membangun kekayaan jangka panjang. Fenomena pandemi virus corona merusak prospek pekerjaan dan keamanan finansial orang. Sebuah survei Juni 2020 di Amerika mengungkapkan bahwa 75% Gen Z dan milenial berencana untuk berinvestasi dalam beragam instrumen investasi (Gruen, 2021).

Peningkatan minat investasi terjadi juga di Indonesia, berdasarkan data Statistik Pasar Modal Indonesia yang diterbitkan oleh KSEI menunjukkan bahwa investor dengan usia kurang dari 30 tahun pada Maret 2023 mendominasi jumlah investor di Pasar Modal, walaupun dengan jumlah aset yang paling sedikit dibandingkan dengan investor pada kategori usia di atasnya. Bahkan data investor berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa Aset yang dimiliki investor pelajar relatif besar senilai Rp. 22,03 T. Peningkatan minat investasi pada investor pemula harus diimbangi dengan tingkat literasi keuangan dan investasi yang baik.



Gambar 1. Investor Individu di Indonesia Berdasarkan Usia  
Sumber: Statistik Pasar Modal Indonesia (KSEI, 2023)



**Gambar 2. Investor Individu di Indonesia Berdasarkan Pekerjaan**  
 Sumber: Statistik Pasar Modal Indonesia (KSEI, 2023)

Perkembangan perekonomian suatu negara dipengaruhi oleh perkembangan dari pasar uang yang dapat dilihat dari literasi dan inklusi masyarakat Indonesia. pemahaman masyarakat terhadap instrumen keuangan. Indeks literasi keuangan terdiri dari parameter pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan perilaku, sementara indeks inklusi keuangan menggunakan parameter penggunaan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Berdasarkan Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2022 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2019, akan tetapi ternyata masih terdapat gap antara literasi dan inklusi keuangan yang menunjukkan bahwa pengguna jasa keuangan belum memiliki tingkat pengetahuan yang memadai mengenai berbagai jasa keuangan dan instrumen keuangan. Peningkatan inklusi keuangan masyarakat Indonesia ditengarai hanya merupakan dampak dari masifnya aktivasi mobile banking yang dilakukan nasabah perbankan yang merupakan salah satu upaya memaksimalkan brancless banking.

**Tabel 1. Indeks literasi dan inklusi keuangan tahun 2019 dan 2022**

Indeks	2019	2022
Literasi	38,03%	49,68%
Inklusi	76,19%	85,10%
Gap	38,16%	35,42%

Sumber: (Otoritas Jasa Keuangan, 2022)

Di sisi lain, dengan indeks literasi yang rendah mayoritas masyarakat masih berpandangan bahwa tabungan merupakan salah satu bentuk dari investasi (Badriatin et al., 2020).

Literasi keuangan sangat berperan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pasar modal yang menopang tumbuhnya pasar uang dengan tujuan akhir meningkatkan perekonomian Indonesia. Pasar modal merupakan salah satu alternatif bagi masyarakat untuk berinvestasi dan mendapatkan pendanaan, selain itu terdapat keuntungan investasi di pasar modal antara lain deviden dan capital gain (Marino & Badriatin, 2021). Persepsi negatif mengenai pasar modal yang masih berada pada benak masyarakat harus dihapus melalui edukasi dan sosialisasi sebagai salah satu bentuk upaya dalam meningkatkan literasi keuangan sehingga diharapkan kesadaran dan ketertarikan masyarakat terhadap pasar modal meningkat (Nurlita et al., 2022).

Edukasi mengenai pasar modal semestinya dilakukan sejak dini, tetapi faktanya pemahaman literasi keuangan masyarakat yang kurang justru memberikan kerugian mengenai keputusan investasi. Peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pasar modal adalah sesuatu yang sangat penting dikarenakan selama ini masih banyak pandangan masyarakat mengenai pasar modal merupakan aktivitas yang hanya bisa dilakukan oleh yang mengerti ekonomi bahkan hanya untuk orang yang kaya bahkan investasi di pasar modal itu dianggap judi dan tidak halal (Abdalloh, 2018).

Peningkatan literasi keuangan harus menjadi perhatian bersama mengingat resiko investasi yang besar ditambah lagi dengan semakin meningkatnya permasalahan kejahatan keuangan yang semakin canggih seperti investasi bodong yang terjadi dan sangat merugikan masyarakat. Otoritas Jasa Keuangan menargetkan sasaran prioritas peningkatan literasi keuangan adalah pelajar/santri, UMKM, penyandang disabilitas dan masyarakat daerah Terdepan, Terluar dan Tertinggal (Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025, 2021).

Pentingnya pengenalan pasar modal kepada pelajar yang merupakan salah satu sasaran prioritas peningkatan literasi keuangan, sebagai bentuk dukungan terhadap program OJK dan sekaligus sebagai bentuk Tri dharma Pergutruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai pasar modal bagi siswa SMK terpadu al-ikhwan Kota Tasikmalaya yang merupakan salah satu SMK binaan. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pengenalan pasar modal sejak dini bagi siswa SMK sehingga literasi

mengenai pasar modal meningkat dan mengurangi kemungkinan terjadinya penipuan investasi.

## METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan diskusi secara tatap muka langsung yang dilaksanakan di Aula SMK terpadu al-ikhwan Kota Tasikmalaya pada tanggal 21 Desember 2022. Peserta terdiri dari siswa dan beberapa guru SMK terpadu al-ikhwan Kota Tasikmalaya. Indikator keberhasilan dari kegiatan yaitu pemahaman literasi keuangan peserta terutama mengenai pasar modal yang diukur melalui pretest dan posttest dengan menggunakan indikator literasi keuangan pasar modal dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari 2 dosen dari Prodi Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi, 1 orang praktisi dari Reliance Sekuritas Indonesia beserta mahasiswa anggota kelompok studi pasar modal Galeri Investasi BEI FEB Universitas Siliwangi. Tahapan pengabdian terdiri dari kegiatan edukasi berupa pengenalan investasi dan pasar modal dan proses pengenalan aplikasi online trading.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pengenalan pasar modal sejak dini bagi siswa SMK terpadu Al-Ikhwan Kota Tasikmalaya dalam bentuk ceramah dan diskusi. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk *implementation arrangement* dari Perjanjian Kerjasama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi dan SMK terpadu Al-Ikhwan Kota Tasikmalaya sebagai sekolah binaan.

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan edukasi dan pengenalan mengenai pasar modal sejak dini bagi siswa sehingga literasi keuangan terutama mengenai pasar modal bertambah dan terhindar dari berbagai modus penipuan investasi. Selain pengenalan pasar modal, tim juga memberikan pengenalan mengenai aplikasi online trading yang dapat digunakan untuk bertransaksi saham secara resmi dan diawasi oleh OJK.

Berdasarkan Forum Grup Discussion (FGD) dengan Kepala sekolah dan guru-guru di sekolah menggambarkan bahwa perkembangan teknologi saat ini telah mendorong penggunaan siswa dan guru akan aplikasi yang berhubungan dengan jasa keuangan

mobile banking, e-wallet bahkan aplikasi online trading saham. Inklusi akan aplikasi keuangan diakui oleh peserta FGD hanya didasari keinginan yang besar tanpa adanya pengetahuan yang memadai mengenai produk jasa keuangan yang ditawarkan. Kekhawatiran muncul dengan maraknya investasi ilegal, sehingga pengenalan mengenai literasi keuangan dan investasi menjadi suatu kebutuhan bagi peserta siswa dan guru.

Kegiatan pengenalan pasar modal sejak dini diawali dengan penyebaran kuesioner kepada seluruh peserta yang bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan sebelum diberikan materi yang terdiri dari 97 siswa dan 5 orang guru. Kegiatan pengenalan pasar modal sejak dini bagi siswa SMK terpadu Al-Ikhwan Kota Tasikmalaya dibuka secara resmi oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.



**Gambar 1. Pembukaan Acara Pengenalan Pasar Modal Sejak Dini bagi siswa SMK terpadu Al-Ikhwan Kota Tasikmalaya**

Pemaparan materi disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dengan materi berupa:

1. Konsep dasar investasi
2. Pengenalan produk investasi dan instrumen keuangan
3. Pengenalan aplikasi online trading (Nafi, 2021a, 2021b; Septiwijaya, 2021)



Gambar 2. Pemaparan Materi Pengenalan Pasar Modal

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan melakukan posttest setelah pemaparan materi, berdasarkan hasil pre-test dan posttest diketahui terjadi kenaikan indeks literasi keuangan mengenai pasar modal.

Tabel 1. Hasil pre-test dan posttest literasi keuangan

	Pre-Test	Post Test	Kenaikan
Indeks Literasi Pasar Modal	33%	61%	84.84%

Sumber: Hasil olah data

Berdasarkan hasil uji pre dan post tes menunjukkan kenaikan literasi pasar modal dari guru dan siswa SMK terpadu Al-Ikhwan Kota Tasikmalaya dari sebesar 33% menjadi 61%. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya edukasi pengenalan pasar modal dapat meningkatkan tingkat literasi pasar modal, sehingga edukasi terutama menyasar pelajar merupakan sesuatu hal yang diperlukan. Edukasi pengenalan pasar modal sejak dini terbukti dapat meningkatkan literasi keuangan terutama mengenai pasar modal (Badriatin et al., 2020; Mardhiah, 2022; Primastiwi et al., 2021; Utami et al., 2022)

## SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan kepada siswa dan guru SMK terpadu al-ikhwan Kota Tasikmalaya dilakukan sesuai dengan tahapan yang sudah direncanakan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa adanya pengenalan pasar modal sejak

dini bagi siswa SMK terpadu Al-Ikhwan Kota Tasikmalaya telah meningkatkan literasi keuangan, terutama mengenai pasar modal yang diharapkan meningkatkan keputusan investasi yang tepat di masa mendatang. Pengambilan keputusan investasi yang tepat mengurangi risiko investasi, terutama penipuan investasi dan tentu tujuan investasi yang utama berupa return dapat tercapai sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan pengabdian mengenai pengenalan pasar modal sejak dini bagi siswa hendaknya dilaksanakan rutin dan merata ke setiap sekolah. Peran pemerintah, praktisi dan akademisi juga diharapkan aktif sehingga peningkatan literasi keuangan pelajar yang merupakan salah satu prioritas peningkatan literasi keuangan dari OJK pada tahun 2023 dapat tercapai.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Pada bagian ini, kami tim peneliti dan pengabdian pada masyarakat dari Program Studi Perbankan dan Keuangan Universitas Siliwangi (UNSIL) menghaturkan terima kasih atas segala bantuan dan kerjasamanya kepada Kepala SMK terpadu al-ikhwan Kota Tasikmalaya, Guru dan siswa SMK terpadu al-ikhwan Kota Tasikmalaya, Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Galeri Investasi BEI FEB UNSIL RELi, serta semua pihak yang telah memberi bantuan dalam terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Perbankan dan Keuangan Universitas Siliwangi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, I. (2018). *Pasar Modal Syariah*. PT Elex Media Komputindo. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4227>
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Sudiarti, S. (2020). Pelatihan Investasi Sejak Dini Melalui Pasar Modal pada Mahasiswa Baru Politeknik Triguna Tasikmalaya. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(1), 8–16.
- Gruen, M. (2021). Why Young People Should Be Investing Right Now. *Forbes*. <https://www.forbes.com/sites/forbesbusinesscouncil/2021/03/17/why-young-people-should-be-investing-right-now/?sh=99c558c763ed>
- KSEI. (2023). Statistik Pasar Modal Indonesia. In *PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*. [https://www.ksei.co.id/publications/demografi\\_investor](https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor)

- Mardhiah, A. M. (2022). Pengenalan Pasar Modal Kepada Siswa MA Ulumuddin Melalui Games Stocklab. *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan ...*, 10(2).  
<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/manhaj/article/view/4894>
- Marino, W. S., & Badriatin, T. (2021). *Manajemen Investasi dan Portofolio* (B. A. Laksono (ed.); 1st ed., Issue September). CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Nafi, L. (2021a). *Analisa Teknikal : Trendline dan Chart Pattern*.
- Nafi, L. (2021b). *Strategi Investasi Warren Buffet*.
- Nurlita, A., Aira, A., & Nesner, Y. (2022). *Literasi Keuangan Pasar Modal Bagi Mahasiswa*. 16(1), 48–58.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. *Survey Report*, 1–26. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025, OJK 1 (2021).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. In *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)* (Issue November).
- Primastiwi, A., Chaerunisak, U. H., & Hapsari, A. D. (2021). Sosialisasi pengenalan investasi bagi kalangan milenial di dusun tirto, kecamatan kokap, kabupaten kulonprogo. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat Tahun 2021*, 166–169.  
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/ppm-ust/article/view/11251>
- Septiwijaya, A. (2021). *Analisa Fundamental Dasar Investasi di Pasar Modal*.
- Utami, D., Afrida, A., & Marcel, G. S. (2022). Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Bagi Masyarakat Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 2189–2194.